

Pengaruh *Leverage* Operasi Dan *Leverage* Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

A'zifah tasdin^{1*}, Jumawan Jasman², Asriany³.

^{1,2,3}Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage* operasi dan *leverage* keuangan terhadap laba per saham sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pendekatan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, khususnya laporan keuangan berkala yang dikeluarkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang telah dan tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. (a) Usaha Manufaktur yang telah dan tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 sampai dengan 2021. (a) Perusahaan Manufaktur yang secara terus menerus menyampaikan laporan keuangan antara tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan kriteria yang diberikan, terdapat tujuh belas perusahaan yang datanya memenuhi persyaratan studi. Menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 26, model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. (1) Operating leverage tidak berpengaruh terhadap laba per saham; (2) leverage keuangan memengaruhi laba per saham; dan (3) leverage operasi dan leverage keuangan mempengaruhi laba per saham

Kata Kunci: *Leverage* Operasi; *Leverage* Keuangan; Laba Per Lembar Saham

Abstract

This study aims to analyze the effect of operating leverage and financial leverage on earnings per share in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This research method is a type of quantitative research using secondary data, namely financial reports published periodically by companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the research period using documentation techniques. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study are manufacturing companies that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sampling technique was purposive sampling, namely by taking samples based on certain criteria. The criteria referred to are (a) Manufacturing companies that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2021. (b) Manufacturing companies that publish financial reports continuously during the 2017-2021 period. Based on the specified criteria, there are 17 companies whose data are in accordance with research needs. The data analysis technique used

is a multiple linear regression model with the help of the SPSS Version 26 program. The results of this study indicate that (1) operating leverage does not affect earnings per share; (2) financial leverage affects earnings per share and (3) Operating leverage and financial leverage affect earnings per share.

Keywords:Operational Leverage; Financial Leverage; Earnings Per Share.

Copyright (c) 2023 A'zifah Tasdin

✉ Corresponding author :

Email Address : syifahtasdin11@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala memberikan wawasan tentang keberhasilan bisnis. Jelas, struktur modal yang benar diperlukan untuk menjaga agar roda perusahaan tetap berputar. Sumber modal bisa berasal dari dalam maupun luar negeri. Menurut Riyanto (2001), pemenuhan keuangan dapat berasal dari sumber internal dan eksternal.

“Penggunaan utang akan menyebabkan perubahan laba per saham dan harga saham perusahaan,” kata Brigham dan Houston (2006). Saat memutuskan apakah akan membeli saham atau tidak, investor harus memikirkan berapa banyak uang yang dihasilkan setiap saham. Laba per saham dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja saham ini di masa depan. Semakin banyak saham yang ada di luar sana, semakin banyak yang bisa Anda peroleh per saham. Di sisi lain, semakin sedikit saham yang beredar, semakin sedikit penghasilan Anda per saham, semakin rendah peluang untuk mendapatkan laba per saham.

Earning Per Share merupakan pertimbangan penting bagi investor yang akan berinvestasi di saham. Perhitungan Earning Per Share dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi prospek saham tersebut di masa mendatang. Potensi untuk memperoleh Laba Per Saham sebanding dengan jumlah saham yang beredar; sebaliknya, semakin sedikit jumlah saham yang beredar, semakin kecil pula kemungkinan untuk memperoleh Laba Per Saham.

Leverage operasi terjadi ketika perusahaan menggunakan aset dengan biaya yang tidak berubah. Biaya tersebut meliputi penyusutan gedung dan peralatan kantor, asuransi dan biaya lain yang terkait dengan penggunaan fasilitas, serta biaya pengelolaan. Semua biaya adalah variabel, artinya berfluktuasi berdasarkan jumlah produk yang diproduksi dalam jangka waktu yang lama.

Leverage keuangan adalah pemanfaatan modal dengan pengeluaran tetap dengan harapan meningkatkan laba per saham. Karena penggunaan sumber pendanaan berbasis hutang, leverage keuangan menyebabkan bisnis menanggung beban hutang dan bunga. Rasio leverage merupakan rasio yang dimaksudkan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Semakin banyak hutang yang digunakan perusahaan, semakin besar biaya tetapnya dalam bentuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Leverage keuangan dianggap negatif (daya ungkit keuangan yang tidak menguntungkan) jika perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya tetapnya. Semakin besar beban tetap yang ditanggung oleh korporasi, semakin besar kemungkinan gagal bayar. Semakin banyak default perusahaan, semakin besar

penggunaan leverage keuangan untuk menutupinya. Semakin besar financial leverage perusahaan maka semakin besar pula nilai sahamnya (Indriastuti, 2001).

Penelitian ini melihat perusahaan yang membuat barang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan ini sangat rumit dan menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan perusahaan nasional. Sampel akan diambil dari orang-orang yang bekerja di perusahaan industri ini berdasarkan aturan tertentu, sehingga sampel tersebut dapat digunakan untuk penelitian di masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang tersebut dan masih adanya perbedaan, Kemudian, penulis berencana melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021".

Leverage

Menurut Riyanto (2006), *Leverage* adalah pemanfaatan aset atau keuangan yang perusahaan harus memenuhi pengeluaran tetap atau biaya. Dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* adalah pemanfaatan sejumlah *aset* atau kas oleh suatu korporasi untuk memaksimalkan pendapatan calon pemegang saham sambil menanggung biaya tetap.

Leverage Operasi

Menurut Irawati (2006), *leverage* operasi adalah penggunaan aset dengan biaya tetap untuk menciptakan pendapatan yang cukup untuk menutupi pengeluaran tetap dan variabel, sehingga meningkatkan profitabilitas. Menurut pengertian, *leverage* operasi adalah pemanfaatan aset yang menimbulkan biaya tetap operasional. Biaya operasional tetap biasanya terdiri dari biaya penyusutan, manufaktur, dan pemasaran (misalnya gaji bulanan karyawan). Berlawanan dengan pengeluaran variabel operasional (biaya).

Tujuan *leverage* operasi adalah untuk mengukur fluktuasi pendapatan atau penjualan perusahaan. Menggunakan *leverage* operasi untuk menilai perubahan laba operasi sebagai akibat dari perubahan penjualan untuk menentukan laba operasi perusahaan..

Leverage Keuangan

Menurut Syamsuddin (2002), *leverage* keuangan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar utang dan saham preferen digunakan dalam struktur modal perusahaan. Laba per saham, jumlah risiko, dan harga saham akan dipengaruhi oleh leverage perusahaan. Ketika kebutuhan tambahan modal dipenuhi oleh hutang, nilai perusahaan yang tidak memiliki hutang untuk pertama kalinya akan meningkat, mencapai puncaknya, dan selanjutnya menurun setelah penggunaan hutang yang berlebihan. *Leverage* keuangan adalah upaya untuk memperbesar dampak perubahan EBIT/EBITDA terhadap laba per saham atau laba per saham.

LabaPer Lembar Saham

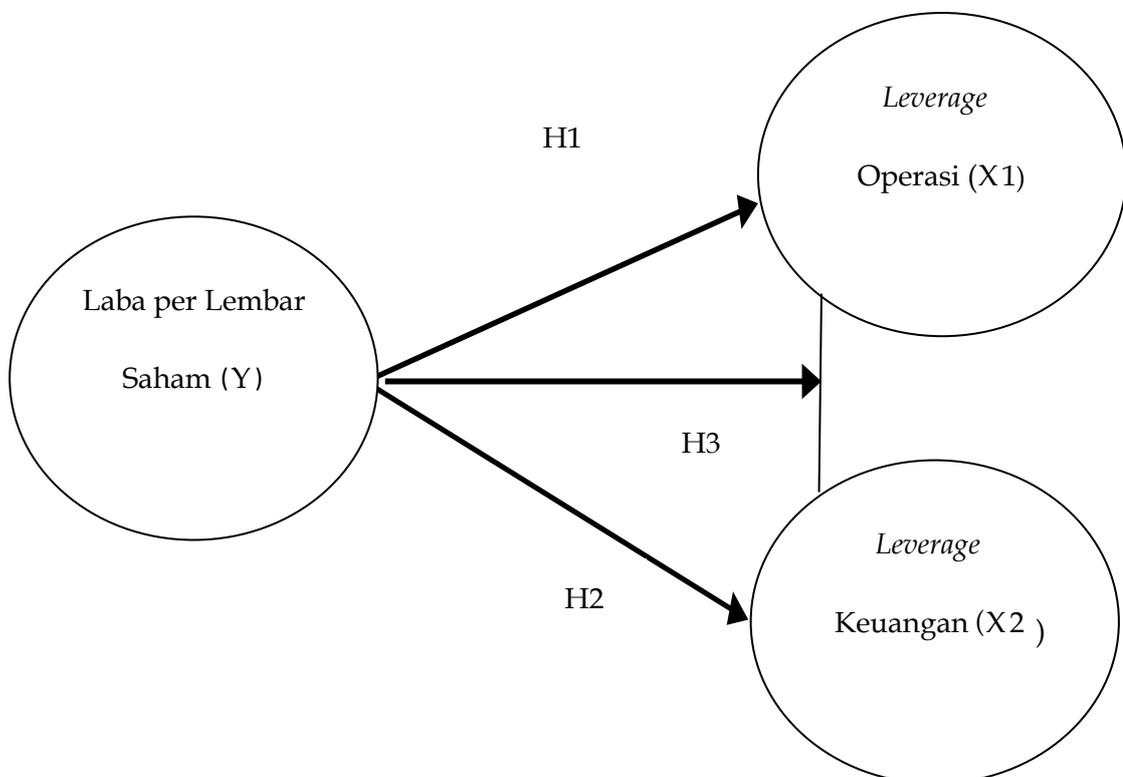
EarningPer Share, atau EPS, adalah indikator rasio perusahaan yang penting. Laba per saham merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih untuk setiap saham sebagai hasil operasinya. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006) definisi laba per saham, laba per saham adalah rasio yang menampilkan bagian keuntungan dari setiap saham yang diperoleh investor. Sementara itu, Widoatmodjo (2007) berpendapat bahwa laba per saham adalah perbandingan laba setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Laba per saham adalah jumlah uang yang

diperoleh pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar selama periode waktu tertentu.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan desain penelitian untuk memajukan pekerjaan mereka dan menunjukkan ke mana arahnya (Dharma, 2011). Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode ini disebut metode asosiatif. Studi hukum asosiatif mencoba mencari tahu hubungan antara dua variabel atau lebih. Ada dua macam variabel yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan variabel yang terpengaruh (Sugishirono, 2012).

Semua perusahaan yang membuat sesuatu dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah bagian dari penelitian ini. Perusahaan yang membuat barang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021 menjadi sampel penelitian.. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. (a) Usaha Manufaktur yang telah dan tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 sampai dengan 2021. (a) Perusahaan Manufaktur yang secara terus menerus menyampaikan laporan keuangan antara tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan kriteria yang diberikan, terdapat tujuh belas perusahaan yang datanya memenuhi persyaratan studi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian dan mengeluarkan laporan keuangan secara berkala. Informasi penelitian yang dipublikasikan diambil dari laporan tahunan perusahaan. Diambil dari Bursa Efek Indonesia atau dapat diakses di www.idx.co.id.



Gambar 1. Kerangka konsep

- Leverage* Operasi berpengaruh positif terhadap Laba per Lembar Saham.
- Leverage* Keuangan berpengaruh positif terhadap Laba per Lembar Saham.
- Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan berpengaruh positif terhadap Laba per Lembar Saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.866	15.338		4.020	.845
<i>Leverage</i> Operasi	4.722	6.684	.764	.706	.483
<i>Leverage</i> Keuangan	21,149	8.428	.224	2.509	.016

a. Dependent Variable: Laba per Lembar Saham

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai a (konstanta) sebesar 61,866, artinya jika rata-rata variabel independen (*Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan) konstan, maka rata-rata laba per lembar saham akan naik sebesar 61,866 satuan.
- Nilai koefisien *Leverage* Operasi (b1) sebesar 4,722. Artinya, setiap ada kenaikan variabel *Leverage* Operasi (X1) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan laba per lembar saham sebesar 4,722
- Nilai koefisien *Leverage* Keuangan (b2) sebesar 21,149. Artinya, setiap ada kenaikan variabel *Leverage* Keuangan (X2) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan laba per lembar saham sebesar 21,149.

Uji koefisien Determinasi (R²).

Tabel 2 Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.218	.082	71.671

a. Predictors: (Constant), *Leverage* Operasi; *Leverage* Keuangan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R² dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi berdampak pada laba per saham *leverage* operasi dan *leverage* keuangan saham sebesar 0,218. Artinya, besarnya kemampuan variabel *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan dalam menjelaskan laba per lembar saham adalah sebesar 21,8% sedangkan 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji T (Secara Parsial)

Tabel 3 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.866	15.338		4.020	.845
<i>Leverage</i> Operasi	4.722	6.684	.764	.706	.483
<i>Leverage</i> Keuangan	21,149	8.428	.224	2.509	.016

a. Dependent Variable: Laba per Lembar Saham

1. *Leverage* Operasi tidak berpengaruh terhadap laba per lembar saham berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar 0,706 < dari nilai t_{tabel} 2,14479 maka secara parsial variabel independen *Leverage* Operasi berpengaruh terhadap variabel dependen laba per lembar saham. Hal ini berarti hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan uji t, *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *earning per share*, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.14479, hal ini menunjukkan bahwa *Financial Leverage* secara parsial merupakan variabel independen. *Financial Leverage* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. laba per lembar saham. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33651.341	2	16835.670	5.047	.041 ^b
	Residual	250659.155	48	5222.066		
	Total	284310.496	50			

a. Dependent Variable: Laba Per lembar Saham

b. Predictors: (Constant), *Leverage* Operasi, *Leverage* Keuangan

Berdasarkan keempat faktor tersebut di atas, ditentukan nilai Fhitung sebesar 5,047 dengan taraf signifikan 0,001% dan derajat kepercayaan 95%. Jika Fhitung (5,047) > Ftabel (3,19), maka leverage operasional dan keuangan keduanya berdampak pada laba per saham secara bersamaan. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima

1. Pengaruh *Leverage* Operasi Terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung *Leverage* Operasi > t-tabel (0,706 < 2,14479) dengan taraf signifikan 0,483 > 0,05, dengan demikian hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa variabel *Leverage* Operasi tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap variabel laba per lembar saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Budiyanto (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial Degree of Operating Leverage tidak berpengaruh terhadap Laba per lembar saham.

Leverage Operasi, yang diukur dengan Tingkat *Leverage* Operasi, penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pada laba per saham. Tingkat data *Leverage* Operasional menunjukkan bahwa tidak ada banyak perbedaan antara penjualan dan pendapatan sebelum bunga dan pajak, namun beberapa bisnis memiliki penjualan yang tinggi tetapi pendapatan rendah sebelum bunga dan pajak. Operasi bisnis yang baik tidak serta merta meningkatkan keuntungan atau pendapatan, sehingga investor kurang memperhatikannya saat membuat pilihan investasi. Berdasarkan temuan penelitian ini, variabel Operating *Leverage* yang diwakili oleh Degree of Operating *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Earning Per Share..

2. Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung *Leverage* Keuangan sebesar $t_{hitung} 2,509 >$ dari nilai $t_{tabel} 2,14479$ dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$, maka secara parsial variabel independen *Leverage* Keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen laba per lembar saham. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemegang saham harus memperhatikan sejauh mana Tingkat *Leverage* Keuangan karena mengubah Laba Per Saham (EPS). Hasil ini mendukung temuan Putra (2013) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap earning per share.

Menggunakan *leverage* keuangan untuk membuat perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) memiliki efek yang lebih besar pada laba per saham. Leverage keuangan tidak mengubah risiko atau tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset perusahaan, tetapi hal itu membuat pemegang saham lebih cenderung mencari tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Laba Per Saham yang diharapkan perusahaan akan dipengaruhi oleh penggunaan leverage keuangannya, dan Laba Per Saham juga dapat dipengaruhi oleh risiko yang menyertai pendapatan tersebut. Jadi, Degree of Financial *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*.

3. Pengaruh *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham.

Berdasarkan fakta bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,047 dengan tingkat signifikansi 0,000% dan tingkat kepercayaan 95%, maka $F_{hitung} (5,047) > F_{tabel} (3,19)$, maka baik operating leverage maupun financial leverage mempengaruhi laba per saham. Ini berarti bahwa teori itu benar.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan data di atas pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwa hasil di atas sebagai berikut: 1) *Leverage* operasi tidak berpengaruh terhadap laba per lembar saham. 2) *Leverage* keuangan berpengaruh terhadap laba per lembar saham. 3) *Leverage* operasi dan *leverage* keuangan berpengaruh terhadap laba per lembar saham.

Dari hasil tersebut yang telah di uraikan, terdapat beberapa saran yang ingin di sampaikan peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu: 1) Bagi para investor baiknya memperhatikan laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian saham di perusahaan tersebut karna *leverage* keuangan yang berpengaruh terhadap laba per lembar saham. 2) Peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan faktor-faktor atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba per lembar saham.

Referensi:

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Cetakan Pertama. Erlangga, Jakarta.
- Darmadji, T dan Fakhruddin, H. M. 2006. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Dharma (2011) Metodologi Penelitian keperawatan. Jakarta :CV. Trans Info Media.
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2006. Dasar - dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Indriastuti, M. 2012. " Analisis Kualitas Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". Eksistensi, Vol. 9, No. 2, pp. 2085-2401
- Irawati, Susan. 2006. Manajemen Keuangan. Pustaka, Bandung.
- Putra, I. R. (2013). Analisis pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap earning per share (EPS) di perusahaan properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 318-328.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BEP, Yogyakarta.
- Shofira, I. (2022). Pengaruh Operating Leverage, Financial Leverage dan Combination Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar BEI Tahun 2016-2020.

- Syamsudin, Lukman. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Tiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2007. Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Yunus, M. (2020). Pengaruh Leverage Operasi Dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Perusahaan Go Public. *Tangible Journal*, 5(1), 71-86.